

MERAWAT BUMI

MEMELUK SEMESTA

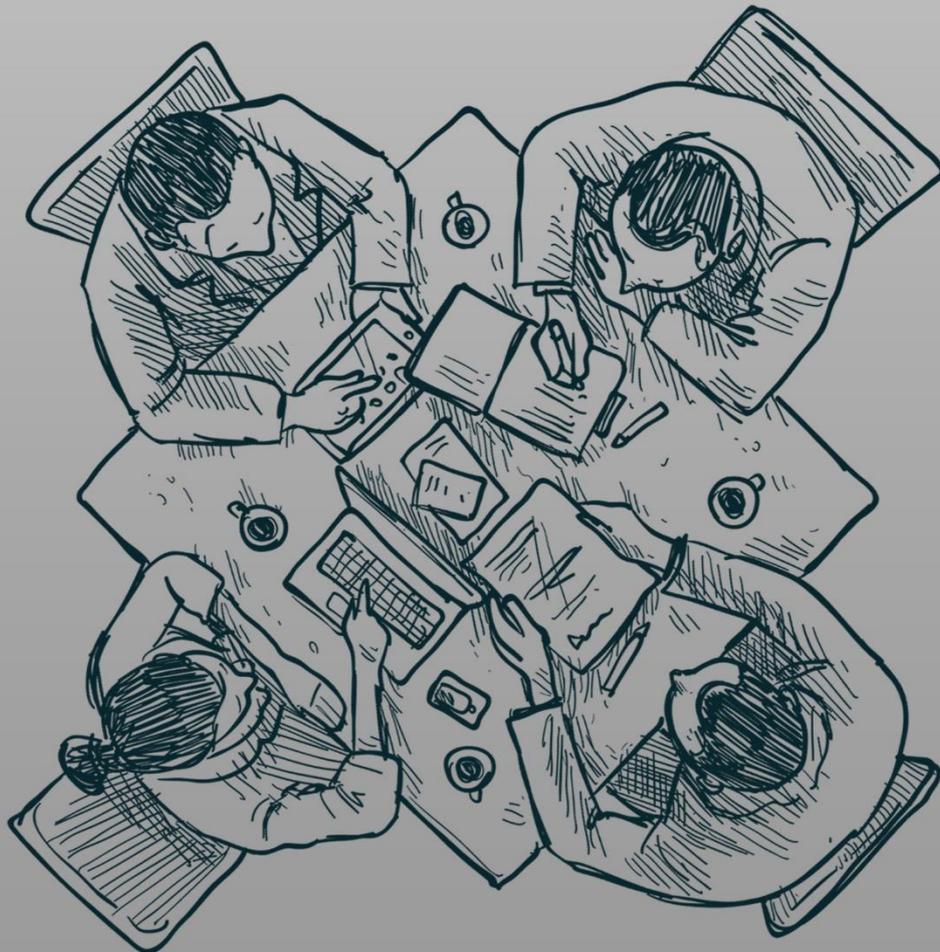


DATA DAN FAKTA | PROFIL ALUMNI | FOKUS UTAMA | UMSURABAYA UPDATE |
WAWASAN | KARYA SASTRA | REFLEKSI | INOVASI |

Supported by:

PIMPINAN REDAKSI

Penasihat Ahli	: Dr. dr Sukadiono, M.M
Badan Pembina	: Ma'ruf Sya'ban, S.T., S.E., M.Ak.
Pemimpin Umum	: Junaidi Fery Efendi. M.Pd.
Dewan Redaksi	: Khoirul Anam, S.Ag.
Redaktur Eksekutif	: M. Yogik Septiawan, S.Pd.
Sekretaris	: Afy Izzati, S.Pd.
Desk Editor & Rubrik	: M. Ilhamul Ghonim, Nurusy Syahrotir Rohmah
Reporter	: Adelin Aprilia S, Amanat Solikah, Salsa Wida Nabila,



DAFTAR ISI

2	Daftar isi	Pimpinan Redaksi	1
5 - 6	Data dan Fakta	Salam Redaksi	3 - 4
	Fokus Utama	Profil Alumni	
	Sang Arsitek Berhati Filantropi	Prof. Dr. Mng Ahmad Ali Alhamidi	7 - 11
	Sang Lawyer Berbicara Dampak Penghapusan Amdal Terhadap Lingkungan	UMSurabaya Update	
12 - 18		UMSurabaya Memberikan Bonus Kepada 9 Mahasiswa yang Berlaga di PON XX	
	Wawasan	Mahasiswa UMSurabaya Lolos PIMNAS PKM 34 2021	
	Deforestasi Berkelanjutan, Hingga Munculnya Konflik Sosial	Tim UMSurabaya Lolos Final di Ajang Kompetisi Kapal Cepat Tak Berawak Nasional 2021	19 - 23
24 - 27		Karya Sastra	
	Refleksi	Gladys Si Pemalas	28 - 31
	Peringati Hari Tani Himaprodi Pendidikan Biologi (Biosfer) X Sdm 24 Surabaya Adakan Farming Challenge	Inovasi	
	Menilik Sejarah Sumpah Pemuda, Bagaimana Pemuda Saat Ini ?	Kursi Cerdas Disabilitas "Es-CODE" UMSurabaya	
	Sejarah Hari Ibu dan Perjuangan Perempuan	Tim UMSurabaya Lolos Final di Ajang Kompetisi Kapal Cepat Tak Berawak Nasional 2021	42 - 45
32 - 41	Perjuangan RA. Kartini	Kontributor Penulis Sastra	48
46 - 47	Selamat dan Sukses		
49	Sosial Media		

SALAM REDAKSI

**Assalamualaikum Warohmatullahi
Wabarokatuh.**

Alhamdulillah, puji syukur atas karunia Allah SWT Tuhan maha pengasih yang tak pilih kasih, Tuhan maha pemurah yang tiada tara. Senantiasa memberikan kekuatan dan kesehatan kepada kami segenap Tim Suara Alumni UMSurabaya, sehingga majalah ini dapat terbit sesuai dengan rencana. Terima kasih banyak kepada tim yang telah berjuang dalam penyusunan majalah Suara Alumni UMSurabaya edisi kedua, serta seluruh pihak yang terlibat dalam penerbitan majalah ini. Senang rasanya bisa menjadi bagian dari Tim Suara Alumni UMSurabaya dan menghadirkan kembali majalah Suara Alumni UMSurabaya.

Dengan visi “Mensyiarkan potensi alumni melalui dakwah literasi yang kredibel dan professional, serta membangun generasi yang cinta keilmuan” Tim majalah Suara Alumni hadir kembali dengan semangat yang baru, semoga dapat menambah kecintaan terhadap literasi serta istiqomah dalam penerbitan edisi-edisi berikutnya.

Pada berbagai kesempatan majalah Suara Alumni akan menjadi wadah alumni dalam menerbitkan tulisan, opini serta menyuguhkan bacaan yang relevan dengan potensi Alumni UMSurabaya yang telah sukses pada bidangnya.

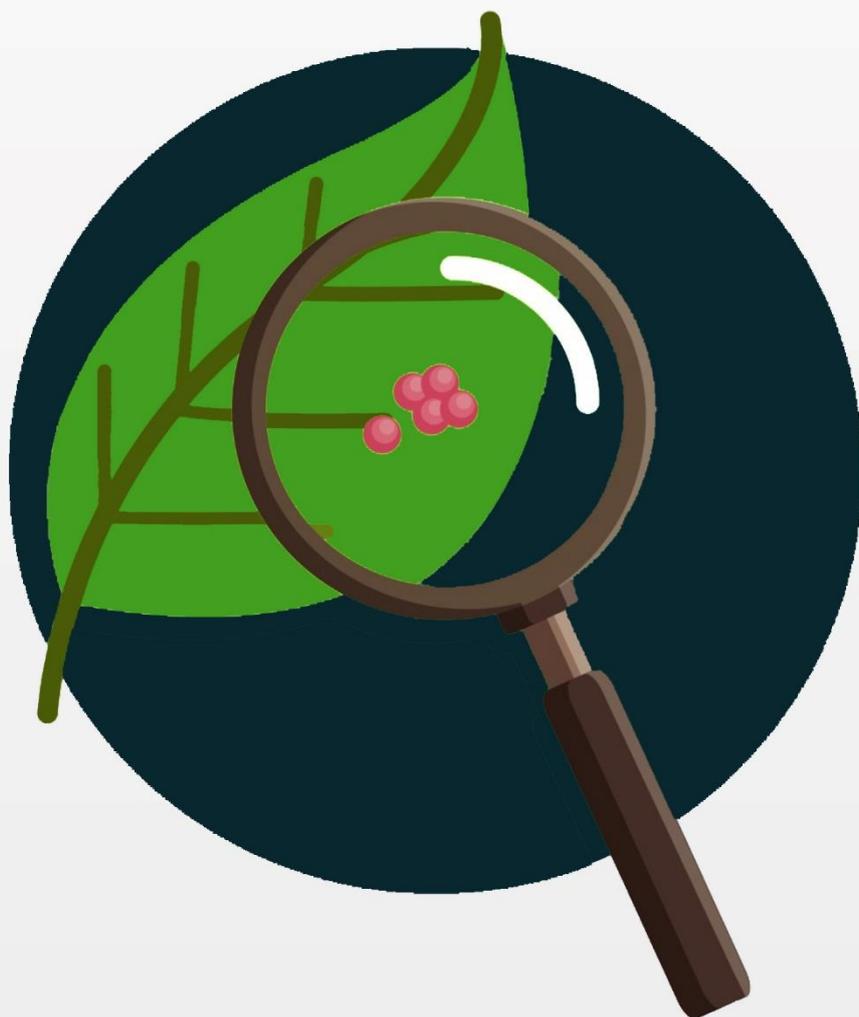
Agar menjadi lahan dakwah dan dapat dinikmati oleh setiap pembaca. Tim Suara Alumni UMSurabaya berusaha menyuguhkan topik pembahasan yang kredibel dan profesional. Pada edisi kedua ini kami mengangkat tema Lingkungan yang menarik jika di bahas pada masa pandemi saat ini. Banyak sekali permasalahan lingkungan yang muncul akibat adanya pandemi, namun tidak sedikit pula solusi serta inovasi dari Alumni UMSurabaya yang dapat kita maknai dalam merawat lingkungan.

Finally, kami berharap para pembaca tertarik dengan ulasan rubrik majalah Suara Alumni UMSurabaya dan selalu menantikan edisi-edisi berikutnya. Terakhir, kami segenap tim redaksi mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penyusunan majalah Suara Alumni, kami telah berusaha sekuat tenaga namun kebenaran hanya milik Allah SWT.

Selamat membaca,
Suara Alumni, Suara Inspirasi

**Wassalamu'alaikum Warohmatullahi
Wabarokatuh.**

DATA DAN FAKTA



Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

Angka deforestasi Indonesia Tahun 2015-2020

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menunjukkan luas deforestasi Indonesia pada periode 2019-2020 mengalami penurunan sampai 75 persen, atau sebesar 115,5 ribu hektar, dibandingkan periode 2018-2019 yang mencapai 462,5 ribu hektar.

Angka ini meningkat jika dibandingkan periode 2017-2018 yang sebesar 439,4 ribu hektar. Sedangkan pada tahun 2016-2017 angkanya mencapai 480 ribu hektar. Lalu pada periode 2015-2016, yang memiliki angka deforestasi tertinggi dalam enam tahun

terakhir, sebesar 629,2 ribu hektar. Secara total, dalam kurun waktu 6 tahun, angka deforestasi mencapai 2,1 juta hektar.

PROFIL
PROFIL
PROFIL
PROFIL
PROFIL
PROFIL
PROFIL

ALUMNI
ALUMNI
ALUMNI
ALUMNI
ALUMNI
ALUMNI
ALUMNI

Prof. Dr. Mng Ahmad Ali Alhamidi

Guru besar di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Prof. Dr. Mng Ahmad Ali Alhamidi, Alumni Fakultas Teknik Mesin UMSurabaya yang saat ini menjadi Guru Besar di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Beliau merupakan seorang Profesor yang menekuni di bidang Teknik Mesin. Sejak tahun 1992, melalui proses panjang menempuh pendidikan hingga menjadi Guru Besar yang berangkat dari Teknik Mesin, di Universitas Muhammadiyah Surabaya. Kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Indonesia jurusan Metalurgi yang lulus pada tahun 2003. Tidak berhenti disitu Prof Ali juga kembali melanjutkan pendidikannya dan lulus pada tahun 2014 dengan mengambil profesi *Doctor of Engineering (Dr.Eng) Bidang Material Science Engineering* di Kyushu University.

Perjalanan Prof Ali tidak selalu mudah, pada Sabtu/11/9 melalui kanal Poadcast, Prof Ali menceritakan pengalaman yang tidak terlupakan saat menempuh Pendidikan S1 di UMSurabaya. *"Pas di bunderan Waru, ada trailer yang begitu besar, saya pakai sepeda, kesrempet. Untung tidak masuk kebawah, sepeda yang saya bawah rusak, Alhamdulillah saya terpental jadinya selamat. Disitu*

ada Polisi, saya diangkut pulang ke daerah Jetis Wetan" tutur beliau. Ia juga menambahkan, hidup 5 tahun di Surabaya penuh dengan kenangan dari pahit sampai kenangan manis, bertemu dengan banyak teman, mulai kenal wanita dan juga makanan yang manis-manis. Ia menceritakan sedikit banyak tentang makanan yang ada di Surabaya. *"Awalnya gak suka tahu petis lama-lama jadi suka, dan menjadi rutinitas untuk anak kos karena harganya murah"*.

Prof Ali juga masih menjalin silaturahmi dengan kawan-kawan seperjuangan semasa kuliah S1 dulu. Ia menuturkan sebelum menjalin komunikasi lewat WhatsApp, dulunya beliau menjalin komunikasi melalui kanal Facebook.



Prof Ali juga menambahkan “Biasanya saya searching teman-teman lewat google, biasanya juga searching di web UMSurabaya cari nama-nama yang masih saya ingat, nah kebetulan saya ketemu dengan pak Ponidi dari jurnal, ditambah ada gurb baru Martusing (Makan, Turu, Ngising) ya karena memang banyak cowok-cowok di dalamnya”. Kalau mendengar kata UMSurabaya saya selalu teringat masa lalu di tahun 1992-1997, ingat-ingat perjalanan hidup di Surabaya, banyak kenangan pahit dan manisnya.

Prof Ali tertarik memilih jurusan Teknik Mesin karena memang senang dengan hal yang sifatnya langsung praktek. Dari dulu Prof Ali senang bongkar mesin, bongkar radio, meskipun awal mulanya beliau bisa bongkar namun tidak bisa memasang ulang. Sejak kecil Prof Ali sudah suka otak-atik mesin, beliau pernah berkuliah di Fakultas Hukum namun tidak tertarik. Sebelumnya Prof Ali tidak pernah berfikir untuk menjadi dosen apalagi Guru Besar. Ia menuturkan “Dulu cita-cita orang tua inginnya jadi Insinyur, punya istri cantik, pangkat tinggi, tapi karena memang perjalanan hidup”. Pada tahun 1997 itu masa-masanya nya krisis orde baru.

Awal mula Prof Ali merintis karir dari mengajar di Sekolah Muhammadiyah Pontianak. Kemudian ada deklarasi Partai Amanat Nasional, Prof Ali membantu dalam penyebaran pamflet sampai menemukan majalah yang berisikan informasi lowongan pekerjaan sebagai Dosen Fakultas Teknik jurusan Teknik Mesin Politeknik Universitas Tanjungpura. Setelah menjadi Dosen tetap, Prof Ali dikirim ke Politeknik Negeri Bandung hingga melanjutkan Pendidikan di Universitas Indonesia jurusan Metalurgi. Setelah mendapatkan dua kali pelatihan Bahasa Inggris, Prof. Ali kembali melanjutkan pendidikannya dengan mengambil Profesi Doctor of Engineering (Dr.Eng) Bidang Material Science Engineering di Kyushu University. Setelah merampungkan pendidikan, Prof. Ali menjadi Dekan sampai akhirnya mengajukan diri sebagai Guru Besar. Pada bulan November 2019 Prof. Ali menjadi Guru Besar, dan dikukuhkan tanggal 25 April. Tidak berhenti disitu Prof Ali juga dipercaya menjadi ketua Peningkatan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

PROFIL ALUMNI

Berbicara mengenai lingkungan sudah menjadi isu dunia, sehingga kampus-kampus perlu menjadi kampus yang ramah lingkungan. Seperti yang sudah diterapkan pada Universitas Surya Agen Tirtayasa dengan mengurangi penggunaan sepeda motor dalam wilayah kampus dan mengalihkan dengan menggunakan sepeda motor listrik, kemudian ada danau yang penuh dengan ikan-ikan. Prof Ali juga menambahkan kondisi di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dibuat menyerupai kampus-kampus yang ada di Luar Negeri, “Berkat 3 tahun kuliah di Jepang banyak memberikan inspirasi bahwa kampus-kampus di sana sangat bersih dan rapih”.

Harapannya untuk UMSurabaya, “Kalau kampusnya sudah besar, dikelilingi oleh tanaman-tanaman hijau teduh, sehingga mahasiswa itu bisa bercengkrama, berdiskusi, dibawah pohon dengan suasana

yang nyaman. Paling tidak dengan adanya pohon-pohon dapat mengurangi suasana panas yang ada di daerah kampus karena memang berdekatan dengan pantai”.

Prof. Ali juga menyampaikan bahwa memulai budaya membuang sampah pada tempatnya memang tidak mudah, karena sudah menjadi kulture yang sulit dihilangkan. Namun semuanya dapat dilakukan dengan cara memulai dari diri sendiri, perlunya kesadaran dalam diri sendiri. Sistem punishment digunakan pendukung dalam menekan pola budaya membuang sampah sembarangan agar lebih tertib. Prof Ali juga menambahkan untuk menjaga kelestarian lingkungan bisa dimulai dari hal kecil dengan menanam tanaman di sekitar rumah, menghijaukan kampus dan menjaga sungai agar tidak tercemar.

PROFIL ALUMNI

MOTIVASI



Pesan motivasi yang disampaikan prof. Ali di akhir sesi untuk mahasiswa UMSurabaya "Jangan pernah menyerah, apapun harus dihadapi dengan perjuangan agar menjadi pribadi yang cerdas dan kreatif. Kita harus tangguh dalam menghadapi segala perubahan keadaan. Jangan menjadi pribadi yang pesimis dalam era dimana banyak ketidak pastian, kompleksitas nya begitu tinggi, ambigu dan menjadi sesuatu yang sulit diprediksi. Sehingga kita tidak boleh terpaku pada satu kondisi, siapkan banyak kompetensi. Salah satunya dengan mengasah softskill dengan

Pesan terkait lingkungan "Mulailah dari hal kecil, Karena dengan membudayakan apa yang baik untuk lingkungan, maka kita ikut menjadi bagian dari kepedulian kelestarian lingkungan, sehingga lingkungan Indonesia tetap asri. Kampus juga harus dikondisikan seperti itu agar nyaman tidak gersang".

PESAN

FOKUS
FOKUS

FOKUS

UTAMA

CUA
CUA
CUA

FOKUS UTAMA



SANG ARSITEK BERHATI FILANTROPI

Rofi'i, S.T., M.T

Dosen Arsitektur UMSurabaya

Alumni Universitas Muhammadiyah Surabaya

Rofi'i merupakan Alumni Universitas Muhammadiyah Surabaya Program Studi Teknik Arsitektur. Sekarang beliau mengajar sebagai dosen di UMSurabaya dan sekaligus menjadi konsultan Arsitektur PT Graha Indonesia. Menurutnya, beliau bisa ahli design karena kuliah di UMSurabaya, ilmu yang di dapat itu dipraktikkan menjadi sebuah karya. Salah satu karya beliau adalah Gedung At-Tauhid Tower 13 lantai. Gedung-gedung ini menjadi kebanggaan alumni karena capaian-capaiannya.

Saya di didik di sini selama kuliah dengan keterbatasan, tidak banyak fasilitas seperti saat ini. Karir saya menjadi dosen itu membuat karya-karya di kampus ini dan kebetulan saya juga diamanahi sebagai ketua biro pengembangan dan

perencanaan kampus jadi lebih banyak merancang kampus ini sampai tahun 2025 mau seperti apa dan master plannya itu karya para alumni UMSurabaya. Dalam merencanakan karya di UMSurabaya ini kami lakukan secara tim, sebanyak 80% tim ini diambil dari alumni UMSurabaya diantaranya adalah Teknik Arsitektur, Teknik Sipil dan Teknik Elektro. Karya-karya yang ada di luar kampus UMSurabaya dan terbaru di Unima 12 lantai, Universitas Muhammadiyah Lamongan 15 lantai, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 23 lantai. Kombinasi dari ahli struktur, ahli Arsitektur dan ahli Mekanik Elektrikal adalah Alumni dari UMSurabaya.



FOKUS UTAMA



“Saya tetap bangga jadi alumni UMSurabaya dengan keterbatasan, kami menghasilkan orang-orang yang kuat, orang-orang yang mandiri” ucap bapak Rofi'i.

Memutuskan untuk menjadi dosen dan kembali ke UMSurabaya karena pada waktu itu Indonesia dalam kondisi krisis, yaitu zaman Reformasi. Meninggalkan jam kuliah dan menjadi aktivis ikut demo tahun 96 kita lebih banyak membuat gerakan yang cukup terkenal yaitu (HAMMAS) Himpunan Aksi Mahasiswa Muhammadiyah Surabaya. “Dari sini kita lupa tentang kuliah namun di masa-masa akhir saya mulai sadar harus selesai dan harus lulus,” ucap Rofii. Setelah lulus saya ditawari oleh Alm. Dekan FT pak Banteng, waktu itu saya dipanggil mau kemana? dan secara spontan saya menjawab untuk profesional menjadi seorang arsitek lalu saya disarankan untuk kuliah lagi dan akhirnya saya mencari beasiswa dan mendapatkannya, hingga sambil kuliah saya mempraktekan karya-karya yang saya dapat dari kampus UMSurabaya.

Setelah lulus saya melayani banyak konsultan, konsultan yang istilahnya butuh jasa desain, mulai dari situlah banyak yang memakai jasa. Setelah banyak yang memakai jasa akhirnya saya kembali lagi ke UMSurabaya karena waktu itu saya punya janji dengan Alm. Pak Banteng selaku Dekan untuk berjuang membesarkan kampus. Selain menjadi dosen saya juga berkarier di dunia Arsitektur, di persyarikatan saya tetap menajadi pengurus di MDMC. Dari situ semua berjalan bareng, di sisi lain kita tetap menghidup-hidupi Muhammadiyah dengan ikut berpartisipasi aktif di persyarikatan, ikut aktif menjadi dosen.



FOKUS UTAMA

Awal bergabung dengan penanggulangan bencana, "Sebenarnya nilai sosial itu hanya bisa dibangun dari dirinya sendiri. Yang artinya nilai sosial itu memang sudah tumbuh dari kecil saya senang berpartisipasi minimal kalau tidak bisa bantu uang ya bantu tenaga." Kemudian ketika Muhammadiyah mempunyai lembaga penanggulangan bencana pasca tsunami di Aceh, di sinilah saya merasakan banyak hal yang sebelumnya saya mengenal kerja dapat uang, ngajar ketemu mahasiswa. Setelah saya menekuni dunia kebencanaan merasa berbeda, kita merasa kecil ketika ada bencana dan ketika turun tidak ada apa-apanya kita.

Ketika saya menangani kebencanaan itu kami mempunyai satu visi dan misi yang sama. Bahkan hari ini saya lebih banyak aktif mengurus kebencanaan di semeru dari pada kampus atas izin Rektor, teman-teman kalau bekerja di amal usaha Muhammadiyah kalau sudah menjabat sebaiknya harus aktif mengurus persyarikatan salah satunya yang saya lakukan adalah menggerakkan roda organisasi persyarikatan supaya marwah Muhamadiyah tetap terjaga.

Kalau berbicara respon kebencanaan yang ada di Jawa Timur MDMC semua ada mulai banjir, puting beliung, tanah longsor, erupsi gunung. Sebenarnya pengalaman mendampingi orang yang terkena musibah kalau dari saya adalah wisata religi, melihat orang dalam kondisi sulit kita bisa mendampingi.

Pengalaman lain adalah ketika kita bisa bermanfaat bagi mereka dan kesadaran seperti ini sangat penting. Yang saya tekankan dalam pemberangkatan relawan adalah menolong orang syaratnya adalah 1, harus gembira pikiran harus senang, jika tidak bisa maka jangan berangkat dengan membawa masalah pribadi.



FOKUS UTAMA

SANG LAWYER BERBICARA DAMPAK PENGHAPUSAN AMDAL TERHADAP LINGKUNGAN

Dikenal dengan sapaan Sahura, menjadikan beliau sebagai Advokat yang inspiratif dalam bidangnya. Berawal dari menempuh Pendidikan S1 Ilmu Hukum di Fakultas Hukum UMSurabaya, yang ia pilih karena menghindari Matematika, ia tempuh selama 4 tahun dengan berbagai perjuangan yang tidak mudah. Sebagai angkatan ke 2 dari Fakultas Hukum yang telah berdiri sejak tahun 2010 membuat Sahura mengikuti berbagai organisasi dalam kampus, mulai dari IMM Komisariat sampai dengan IMM Koorkom UMSurabaya, berada di bidang Hikmah yang selaras dengan jurusan yang ia tempuh dalam mengkaji kebijakan politik. Selain di IMM Sahura juga pernah menjadi Wakil Gubernur BEM Fakultas Hukum UMSurabaya.

Selepas lulus kuliah, Sahura fokus dengan pekerjaan sebagai lawyer. Ia menceritakan bahwa sebelumnya tidak pernah terbayangkan akan masuk dan menjalani profesi sebagai lawyer, karena ada paradigma seseorang yang memandang lawyer dari sisi negatif.



FOKUS UTAMA

Namun di akhir-akhir menempuh kuliah ia bertemu dengan dosen baru yang mengajar etika profesi, setelahnya Sahura banyak diajak untuk mengikuti pelatihan di lembaga hukum sampai dengan magang, hingga akhirnya ia menyadari bahwa ada lawyer yang menurutnya baik.

Sahura juga menjadi mediator (penengah) yang sesuai dengan keahliannya, ia lolos dalam ujian sertifikasi moderator, kebetulan Sahura ini pernah menangani program yang fokus pada isu akses bantuan hukum di LBH (Lembaga Bantuan Hukum). Dalam bidang lawyer ia menekuni dan berfokus pada perdata karena dalam menempuh S2 ia mengambil Hukum Bisnis, namun tidak cukup disitu Sahura juga banyak menangani kasus pidana. Sahura menambahkan bahwa ada kesulitan dalam menyesuaikan konsep dengan teknik selama ia menempuh pendidikan sehingga memerlukan banyak penyesuaian. Karena dalam kuliah hanya diajarkan 25% ilmu yang dibutuhkan dalam kehidupan profesi, sehingga perlu 75% kemampuan yang harus dicari. Menjadi profesi sebagai lawyer yang menjual jasa dalam kata lain produknya abstrak, maka dari situasi yang seperti itu dibutuhkan relasi serta promosi agar dapat diterima dan mendapatkan konsumen

Berbicara mengenai penghapusan AMDAL dalam prespektif Ilmu Hukum memang masih menjadi masalah klasik yang sulit untuk diselesaikan. Menurutny hal yang paling penting adalah adanya kemauan dari pemerintah dalam menangani masalah tersebut. Ia juga menambahkan pernah menangani isu lingkungan serta masalah perusahaan yang bergerak di bidang sampah. Dalam hal seperti itu selalu dibenturkan oleh hal-hal tertentu yang berkaitan dengan legislasi dan menjaga lingkungan. Berkaitan dengan pencabutan AMDAL merupakan trik dari manusia-manusia berkepentingan agar bagaimana mengurangi peran masyarakat untuk mengontrol, Sahura menekankan bahwa hal itu yang harusnya menjadi perhatian. Karena dalam menyelamatkan lingkungan salah satunya dengan melirik energi terbarukan dan tentunya peran pemerintah. Namun selama ini masih berat dilakukan penindakan dalam pelanggaran undang-undang yang berkaitan dengan lingkungan, peran aparat,

FOKUS UTAMA

penegakan hukum atau siapapun yang punya kewenangan dalam memberikan sanksi kepada perusahaan yang abai terhadap kerusakan lingkungan.

Saya dulu waktu terakhir di LBH sering tracking media mengenai limbah. Hal itu memang ngeri sekali sih, mengenai limbah-limbah industri, limbah medis, apalagi Indonesia termasuk negara yang masih impor limbah disamping pengelolaannya yang tidak jelas, dari situ tidak dilakukan penindakan yang tegas karena pembisnis berkaitan dengan keuntungan kekuasaan. Faktanya pembisnis bermain mata dengan negara, misalkan saja kalau kita lihat para Anggota Dewan, Pemda, Pemprof berlatarbelakang pengusaha atau setidaknya kerabat dekat mereka berlatarbelakang pengusaha ya bakalan susah dilakukan tindakan. Jadi kita yang hari ini, teman-teman aktifis kita semua menyebut oligarki sedang berkuasa, walaupun mungkin tidak sama dengan oligarki yang dahulu saat pertama dinamakan oligarki, namun sekarang saja dibungkus dengan "Ini atas dasar hukum", ohh hukum siapa yang bikin? Ungkap Sahura.



Ia juga menambahkan, berkaitan dengan penegakan hukum ini saya pikir perlu satu solidaritas yang kuat dari kita, namun yang menjadi problem kita sebagai masyarakat yang juga korban dari tindakan para investor, kadang-kadang kita masih tidak mau memperjuangkan nasibnya sendiri. Mahasiswa juga kadang-kadang tidak semua yang sesuai dengan nilai dimana kita berada. Artinya dalam konteks apa yang seharusnya kita lakukan, bahasa sederhananya ya dengan solidaritas, "Kalau bukan kita siapa lagi?". Sahura juga menularkan motivasi kepada Bima UMSurabaya, bahwa kembali lagi kita kuliah ini untuk apa, untuk apa? Syukur-syukur kalau sudah menetapkan profesi apa yang akan dijalani, karena kalau ujung-ujungnya mengenai uang memang banyak cara dalam mendapatkan uang, namun berbeda ketika kita mendapatkan uang dari profesi yang dicintai. Artinya perlu untuk merenungkan diri sendiri bahwa kita ini mau kemana sebenarnya, kalau lambat memikirkan itu, nanti lambat juga majunya. Kalau kita sudah menata itu dari sekarang tentu akan cepat juga.

UPDATE

UMSURABAYA
UMSURABAYA
UMSURABAYA
UMSURABAYA

UMSURABAYA MEMBERIKAN BONUS KEPADA 9 MAHASISWA YANG BERLAGA DI PON XX



Universitas Muhammadiyah Surabaya memberikan apresiasi kepada 9 atlet yang telah berlaga di PON XX, kegiatan penyambutan dan pemberian bonus kepada para atlet dilakukan langsung oleh Rektor beserta jajarannya dilakukan di Gedung At-Tauhid.

Saat pelepasan keberangkatan atlet untuk berlaga di PON XX Rektor menyampaikan sudah ada hadiah dan bonus yang telah disiapkan yang nantinya akan diberikan kepada atlet yang mendapat medali dan juara.

Dari data yang dihimpun posisi klasemen 2 di isi oleh Jawa Timur dengan torehan 110 medali. Diantaranya ada 9 mahasiswa dari UMSurabaya yang ikut menyumbang medali.

Adapun rincian dari torehan medali yang didapatkan oleh Atlet UMSurabaya diantaranya 5 emas, 7 perak, dan 1 perunggu. Yang di raih oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas nama Fatchur Roji mendapatkan 3 emas dan 1 perak di cabor panjat tebing, Rahmad Adi mendapatkan 2 perak di cabor panjat tebing, Kharisma Ragil mendapatkan 1 emas dan 2 perak di cabor panjat tebing, Choirul Umi mendapatkan 1 emas dan 1 perak di cabor panjat tebing, Pradeva Adelia mendapatkan 1 perunggu di cabor panjat tebing dan Agustina Ora mendapatkan 1 perak di cabor karate.

UMSURABAYA UPDATE

“

Ucapan terima kasih juga disampaikan oleh peraih medali emas terbanyak. “Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan karena UMSurabaya telah mensupport kami tidak hanya hari ini, namun saat kita semua akan berangkat berlaga di PON 2021, hal ini menjadi energi tersendiri bagi kami yang akan bertanding” ucap Fachur Roji peraih emas terbanyak.

Tak hanya itu Rektor UMSurabaya Sukadiono juga menyampaikan rasa bangga kepada para atlet yang sukses membawa pulang medali “Kami bangga dengan kerja keras serta capaian para atlet khususnya dari mahasiswa UMSurabaya, karena selain anda mengharumkan nama Jatim, anda semua telah mengharumkan nama kampus dengan usaha yang luar biasa saat berlaga di PON 2021”.

Sebagai bentuk apresiasi para atlet yang menjalani perkuliahan, UMSurabaya juga memberikan beasiswa atlet dengan pembebasan biaya pendidikan. Ini adalah salah satu komitmen kampus UMSurabaya untuk selalu memberikan kesempatan kepada siapapun dalam menempuh pendidikan dengan latarbelakang berbagai profesi.

Sumber:

https://www.um-surabaya.ac.id/homepage/news_article?slug=Rektor-um-surabaya-sambut-keputusan-atlet-pon-xx

UMSURABAYA UPDATE



MAHASISWA UMSURABAYA LOLOS PIMNAS PKM 34 2021

Uswatun Hasanah selaku ketua Tim PKM-PM berasal dari Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSurabaya berhasil lolos dalam PIMNAS PKM KE 34 2021. PKM PM dengan media pembelajaran video animasi Al-Qur'an memorization animation (di dalam media ini terdapat metode talqin, tkrar dan murojaah) dengan sasaran anak-anak TPA Nurul Huda yang mengalami kesulitan dalam Al-Qur'an Juz 30.



Tak lupa Tim PKM PM ini juga didampingi oleh dosen pembimbing R. Panji Hermoyo, M.Pd. Dengan tim yang terdiri dari Uswatun Hasanah sebagai ketua tim dan adapun anggotanya Riska Wahyuni, Moh. Rusli, Mochammad Abhipraya Aryaputra.

UMSURABAYA UPDATE

Mahasiswa UMSurabaya Lolos dan Didanai PHP2D 2021

PHP2D (Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa) tahun 2021 adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Dalam kegiatan PHP2D Tahun 2021 Mahasiswa UMSurabaya berhasil lolos seleksi proposal dan didanai oleh Kemdikbudristek sebanyak 2 tim, di antaranya dari HIMA Matematika (HIMAPTIKA) dan HIMA Perbankan Syariah.

1. HIMA Matematika



Dengan judul “KELILING (Kampung Edugreen Solusi Pemberdayaan Lingkungan di Jala Cumpat RT. 03 RW 02 Kecamatan Bulak Surabaya)”



Dengan judul “Penerapan Desa Cerdas Keuangan Syariah di Tempurejo dengan Inovasi Manajemen Keuangan Syariah”

2. HIMA Perbankan Syariah



WAWA

WAWA

WAWA

SAN

SAN

SAN

“ DEFORESTASI BERKELANJUTAN, HINGGA MUNCULNYA KONFLIK SOSIAL

Sepanjang sejarahke hidupan manusia, dari diciptakannya Nabi Adam sampai saat ini, manusia tidak akan bisa melepaskan diri dari alam, karena hakikat manusia adalah bagian dari adanya alam. Manusia sebagai aktor dapat mempengaruhi berkembangnya lingkungan, begitu juga dengan lingkungan dapat mempengaruhi manusia dalam bertindak. Semua unsur di alam saling terkait satu dengan yang lainnya. Saling keterkaitan antara manusia dengan alam dan keuntungan manusia sebagai subjek yang seharusnya bisa dimaksimalkan manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Menurut Undang-Undang Lingkungan Hidup No. 23 tahun 1997 pasal 1 menjelaskan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Secara umum dapat diartikan bahwa lingkungan adalah kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan. Dari penjelasan tersebut, definisi lingkungan secara umum adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, termasuk manusia itu sendiri.

Membicarakan hakikat lingkungan saya rasa tidak cukup satu atau dua kali dalam ruang akademik. Perlu waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan isu lingkungan, bahkan mungkin saja tidak akan menemukan kata final atau selesai, apalagi dalam praksis gerakan **m e n y e l a m a t k a n** lingkungan, saya rasa butuh konsistensi dan kerja kolektif yang berkelanjutan paling tidak untuk menekan adanya kerusakan alam. Isu lingkungan bagi saya sangat kompleks dan banyak hal yang menjadi problem kerusakan problem kerusakan lingkungan, apalagi banyak sudut pandang yang saling bertentangan karena kepentingan kelompok yang berbeda-beda dan saling berlawanan. Antara aktifis pemerhati kelestarian lingkungan dan para investor pemburu pundi-pundi keuangan.

Adanya penebangan hutan berskala besar dan berkelanjutan yang dilakukan secara terstruktur dan terlembaga sangat mengawatirkan akan kelestarian alam. Dalam Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. P.30/Menhut II/2009 tentang Tata Cara Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi Hutan (REDD) yang dengan tegas menyebutkan bahwa deforestasi adalah perubahan secara permanen dari area berhutan menjadi tidak berhutan yang diakibatkan oleh kegiatan manusia.

Saya rasa perlunya upaya untuk meminimalisir terjadinya deforestasi berkelanjutan. Karena kegiatan penebangan hutan atau pengosongan lahan secara liar merupakan tindakan yang membahayakan alam, termasuk manusia itu sendiri.



Akibat dari kegiatan manusia yang melakukan penebangan hutan secara permanen akan menghadirkan permasalahan baru. Hal ini merupakan kenyataan adanya hukum kausalitas. Hukum kausalitas merupakan suatu realita yang tidak dapat di tolak. Hakikat dari adanya akibat merupakan bentuk adanya sebab. Begitulah kata filosof yang menyakini bahwa hukum kausalitas adalah hukum yang mengatur alam semesta.

PERTIKAIAN ANTAR KELOMPOK MASYARAKAT

Konflik sosial memang sering terjadi di Indonesia, bukan hanya di Indonesia saja, melainkan di seluruh negara juga banyak terjadi konflik sosial.

WAWASAN

Hal ini terjadi karena adanya perbedaan kepentingan. Perbedaan kepentingan yang terjadi di Indonesia salah satunya adalah persoalan lingkungan.

Adanya peraturan pemerintah yang mengatur tentang penggunaan kawasan hutan untuk pembangunan food estate yang berbunyi “Kawasan hutan diperbolehkan untuk diubah menjadi pembangunan food estate guna mendukung ketahanan pangan melalui mekanisme Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan (PPKH) yang ditetapkan oleh menteri.”

Peraturan tersebut terdapat dalam Permen LHK RI bernomor P.24/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2020 tentang Penyediaan Kawasan Hutan untuk Pembangunan Food Estate. Pasal 3 Ayat (1) dan (2).

Dengan adanya Permen LKH tersebut akan mempercepat pengurangan kawasan hutan di Indonesia. begitu juga akan muncul konflik sosial antar kelompok, baik antara masyarakat dengan pengusaha maupun antara pengusaha dengan berbagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak di bidang penyelamatan lingkungan.

Bermunculan konflik sosial ini akan berlangsung secara berkelanjutan, jika deforestasi semakin masif dan apalagi dengan adanya Permen LHK ditambah dengan mudahnya perijinan pendirian perusahaan dengan penghapusan AMDAL. Bukan tidak mungkin kerusakan lingkungan akan terus terjadi, begitu juga pertikaian antar kelompok masyarakat akan menjadi konsumsi publik setiap saat.

KARYA

SASTRA

GLADYS SI PEMALAS

Sang surya menampakkan diri kembali setelah sekian lama tertutup oleh bulan. Laksana pahlawan super yang menumpas kejahatan, ia mengusir kegelapan dengan sorotan cahaya yang terang. Dalam kesunyian fajar, sontak muncul suara keras yang memekakkan telinga hingga membuat nyanyian burung yang merdu menjadi kacau balau. Kebisingan itu berasal dari jam weker yang tak henti-hentinya berdering. Dalang sekaligus pemilik jam weker meresahkan tersebut bernama Gladys. Layaknya beruang yang tertidur pulas tatkala hibernasi, matanya tak kunjung terbuka hingga jarum jam berada di angka tujuh.

Gladys merupakan seorang siswi kelas 9 yang bersekolah di SMP Tunas Bangsa. Dia kerap terlambat ke sekolah akibat bangun kesiangan. Ada kalanya satpam menutup rapat-rapat pintu gerbang lantaran geram akan perilakunya yang tak berubah. Satu, dua, hingga tiga peringatan telah di lontarkan namun tak sedikitpun membuat dirinya gentar. Adapun para staff BK ikut muak melihat Gladys yang datang ke ruang BK akibat melanggar tata tertib sekolah lagi dan lagi.

Beberapa tahun lalu saat awal-awal dia menginjakkan kaki di SMP, namanya melambung tinggi seketika hingga menjadi perbincangan hangat di kalangan kakak kelas. Parasnya yang elok nan menawan membuat seluruh lampu sorot tertuju kepadanya. Tubuhnya yang ramping dan putih serta rambut khasnya yang bermodel ponytail seperti milik Ariana Grande berhasil memikat hati seluruh kaum adam. Bukan cuma lelaki saja, namun juga banyak perempuan yang menyukai Gladys lantaran penampilannya yang nyentrik dan berbeda dari yang lain. Akan tetapi ketenaran yang ia dapat tidak bertahan lama setelah sisi buruknya mulai terkuak.

Ia dijauhi orang-orang lantaran sifatnya yang sangat malas dan terkesan bodo amat terhadap lingkungan sekitarnya. Laci bangku yang penuh akan sampah beserta absensi piket yang kosong sudah cukup menggambarkan betapa malas dan kumuhnya seorang Gladys. Sesekali Gladys berhasil menggait emosi para guru yang sedang mengajar di kelasnya, alhasil banyak jam pelajaran yang terbuang sia-sia demi menceramahi dia seorang. Tak ada satupun siswa yang mau duduk sebangku dengannya karena tak tahan akan bau sampah yang menyengat. Suatu hari datang murid baru yang kurang beruntung karena tidak kebagian tempat duduk lain selain di sebelah Gladys, anak malang itu bernama Citra.

Ibarat air dan minyak yang dicampur menjadi satu, keduanya akan saling bertolakan. Seperti Gladys dan Citra, mereka berdua bagaikan langit dan bumi yang jauh berbeda. Mereka memiliki sifat yang bertolak belakang hampir di segala hal. Contohnya dalam segi kebersihan, Citra adalah gadis yang sangat rapi sedangkan Gladys adalah gadis yang sangat berantakan. Walaupun demikian ia harus berlapang dada serta menerima Gladys sebagai rekan sebangkunya meskipun dia harus berbagi tempat dengan orang yang paling berat tangan seantero negeri ini.

Mendapat teman sebaik Citra merupakan rezeki yang patut ia syukuri. Bagaimana tidak, tiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai Citra membersihkan bangku tempat mereka berdua duduk dan juga laci milik Gladys yang baunya mirip tempat pembuangan akhir itu. Oleh karena itu dia sering berterima kasih ke Citra hampir tiap hari. Seiring berjalannya waktu hubungan mereka berdua kian akrab. Mereka sering bertukar pikiran dan saling memberi masukan satu sama lain. Gladys doyan berdiskusi dengannya sebab banyak pelajaran yang dapat ia ambil dari anak baru tersebut. Meskipun tubuh Citra jauh lebih kecil namun pola pikirnya lebih dewasa dibanding Gladys. Wejangan dari Citra yang paling menancap di otaknya ialah, "Kita ngga mewarisi bumi dari nenek moyang, tapi kita meminjamnya dari anak cucu. Jadi kita harus menjaganya bukan malah memperparah keadaan kaya yang lu lakuin Dys". Ia menyukai perkataan itu sebab sindiran yang ditujukan padanya terkesan lucu walaupun sedikit menyakitkan.

Hanya satu persamaan yang ada pada mereka, yaitu sama-sama tidak memiliki banyak kawan. Hal itu terjadi bukan karena Citra ditinggalkan orang-orang seperti yang Gladys alami, melainkan karena statusnya sebagai murid baru. Mustahil bagi orang asing untuk memperoleh banyak teman dengan waktu yang singkat, dia perlu beradaptasi kembali dengan lingkungan barunya. Kini saking dekatnya mereka berdua, sosok Citra di mata Gladys seperti seorang teman sekaligus seorang ibu di sekolahan.

Baik di sekolah maupun di rumah, kebiasaannya tetaplah sama. Andai ruangan bisa berbicara, mungkin dia akan mengeluh tentang betapa malas penghuninya untuk membersihkan kamarnya sendiri. Buku-buku yang amburadul tak karuan, bungkus jajan yang berserakan di lantai, serta pakaian kotor yang bertebaran dimana-mana adalah karakteristik kamar Gladys. Dapat di pastikan setiap dia bangun tidur, pasti bantal, guling, dan selimutnya sudah berpindah tempat ke bawah kasur. Tapi saat ia pulang sekolah keadaan kamarnya kembali tertata rapi seperti sedia kala. Satu-satunya orang rumah yang mau membersihkan kamarnya ialah sang ibu. Ibunya senantiasa selalu bersedia membereskan segala kekacauan yang telah Gladys perbuat selama ini.

Ibunya termasuk tipe orang tua yang lemah lembut, dapat dipastikan ia akan luluh jika berkenaan tentang putrinya. Saat hendak mengutarakan keresahan yang telah lama ia pendam, bibirnya seakan membeku seketika waktu berhadapan dengan sepasang mata cantik milik putrinya. Ia tak kuasa menegur Gladys sebab takut bila perkataannya akan melukai hati kecilnya. Namun tak bisa dipungkiri bahwasanya tugas orang tua ialah menjaga anaknya agar tetap berada di jalan yang benar. Oleh karena itu kali ini ia memberanikan diri untuk mengutarakan seluruh unek-unek yang ada dihatinya kepada anaknya,

“Nak.. sini mamah mau ngomong sesuatu” Seru sang ibu kepada Gladys yang baru selesai makan.

“Iya mah sebentar.. ada apa?” Sahutnya sembari berjalan menghampiri ke ruang keluarga.

“Ibu mau bicara empat mata sama kamu nak, ini hal penting yang harus kamu dengar baik-baik” Alisnya mengerut sedangkan matanya terfokus kepada Gladys tanda sedang serius.

“Emang tentang apa si mah kok keliatannya serius banget? Yauda langsung ngomong aja mah jangan bikin Gladys penasaran” Dirinya menyadari kalau ada yang tidak beres lalu mendesak ibunya agar segera berbicara.

“Kamu tuh anak mamah yang paling cantik dan yang paling mamah sayang. Jadi mamah minta mulai sekarang kamu harus rajin bersih-bersih dan jangan bermalas-malasan. Terkadang mamah suka sedih kalo ngeliat kamu kurang perhatian sama lingkungan sekitar. Jangankan hal-hal yang lain, orang kamar kamu sendiri aja gak ke urus kaya gitu. Mungkin sekilas terlihat remeh dan gak ada masalah, tapi sebenarnya itu sangat penting dan perlu kamu perhatikan. Sebenarnya ibu pribadi gak masalah jika harus ngebersihin kamar kamu setiap hari, tapi ibu kasihan sama orang lain yang ikut terkena dampak dari sifat jelek kamu itu. Kita hidup saling berdampingan di masyarakat, jangan sampe kebiasaan burukmu jadi berimbas ke orang lain. Karena di manapun kita berada, menjaga adab serta menjaga kebersihan adalah hal wajib yang harus kita lakukan” Matanya seolah selaras dengan kata hatinya yang ingin sekali anaknya berubah.

“Iya mah maafin Gladys kalo selama ini Gladys selalu ngerepotin mamah. Bukannya aku ga peka, aku juga usaha kok, tapi gatau kenapa susah banget ngelawan rasa malas yang ada di diriku” Kepalanya menunduk menyembunyikan isak tangis yang deras.

“Gapapa sayang.. maafin mamah juga ya kalo sekiranya omongan mamah tadi agak kasar” Ujarnya sembari membelai rambut Gladys serta mengusap air matanya.

Mutu seseorang dapat dinilai berdasarkan perilakunya sehari-hari. Orang yang acuh tak acuh kepada lingkungan sekitarnya cenderung memiliki etos kerja yang rendah. Kemalasan merupakan kemenangan yang palsu sebelum kekalahan yang sebenarnya menjemput. Jangan sampai terbuai oleh kenikmatan sementara sebab itu akan mengantarkanmu ke tepi jurang. Karena sejatinya jika kita tak bersikap keras pada diri kita sendiri hari ini, maka kelak dunia yang akan bersikap keras kepada kita.



REFLEKSI
REFLEKSI
REFLEKSI
REFLEKSI
REFLEKSI





PERINGATI HARI TANI HIMAPRODI PENDIDIKAN BIOLOGI (BIOSFER) X SDM 24 SURABAYA ADAKAN FARMING CHALLENGE

Surabaya (24/09/2021), Hari tani ditetapkan oleh Presiden Soekarno pada tanggal 24 September bertepatan dengan keputusan disahkannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (UUPA 1960). Hima Prodi Pendidikan Biologi menyemarakkan Hari Tani dengan mengadakan Farming Challenge bersama adik-adik SD Muhammadiyah 24 Surabaya. Kegiatan ini diadakan bertujuan untuk memberikan edukasi kepada adik-adik bagaimana cara menanam dengan baik dan menghargai para petani.

Kegiatan di awali dengan drama kolosal yang diperankan oleh siswa-siswi SD Muhammadiyah 24 Surabaya dalam drama aktivitas petani ketika bercocok tanam. Para siswa sangat menghayati terkait peran yang mereka mainkan, antusias guru dan penonton di sekolah juga sangat terhanyut oleh pembawaan drama mereka. Selain penampilan drama acara selanjutnya juga diwarnai dengan membaca puisi para siswa-siswi SD Muhammadiyah 24 Surabaya dengan tema "Petaniku"

Suasana pementasan yang dilakukan siswa-siswi berjalan lancar walau dalam keadaan pandemi, di mana pembatasan kedatangan secara langsung di sekolah hanya

pemeran dan guru penanggung jawab saja untuk selebihnya melewati streaming youtube yang dilakukan oleh pihak IT SD Muhammadiyah 24 Surabaya. Pukul 16.00 kegiatan inti di mulai, para siswa yang sudah ditunjuk untuk melakukan edukasi bersama Hima Prodi Pendidikan Biologi (Biosfer).



Kegiatan edukasi yang dilakukan untuk memperingati Hari Tani adalah edukasi cara menanam cabai. Mereka diajarkan untuk menanam cabai di mulai dengan memilih bibit hingga menyemai. Awalnya dengan mengeluarkan biji cabai yang ada pada bagian tengah. Lalu diletakkan di air dan di aduk, "Biji yang mengapung dibuang karena kopong, tidak ada isinya, walaupun ditanam akan kerdil. Sementara itu, biji yang mengendap bisa ditanam di tanah pada media tanam botol bekas", ujar Jihan Amaliyah Saputri, mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Penutupan kegiatan Hari Tani di akhiri dengan sambutan dari kepala sekolah sekaligus menutup acara Hari Tani dengan memberikan pesan kepada para siswa-siswi agar lebih menghargai jasa para petani.

REFLEKSI

MENILIK SEJARAH SUMPAN PEMUDA, BAGAIMANA PEMUDA SAAT INI ?



Pada bulan Oktober bangsa ini memiliki sejarah yang besar dan penting. Tepat pada tanggal 28 Oktober di peringati lahirnya Sumpah Pemuda. Berawal dari kongres pemuda yang dihadiri oleh pelajar di seluruh nusantara yang tergabung dalam Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI). Dari hasil kongres tersebutlah Sumpah Pemuda tercetus. Pertemuan ini merupakan pertemuan yang besar di tahun 1928.

Sebenarnya kongres II pemuda ini dilaksanakan di 3 tempat yang berbeda-beda. Ada organisasi yang turut hadir dalam pelaksanaan kongres ini diantaranya adalah Jong Java, Jong Batak, Jong Ambon dan Jong Islamieten Bond.

Sumpah Pemuda. Berawal dari kongres pemuda yang dihadiri oleh pelajar di seluruh nusantara yang tergabung dalam Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI). Dari hasil kongres tersebutlah Sumpah Pemuda tercetus. Pertemuan ini merupakan pertemuan yang besar di tahun 1928.

Sebenarnya kongres II pemuda ini dilaksanakan di 3 tempat yang berbeda-beda. Ada organisasi yang turut hadir dalam pelaksanaan kongres ini diantaranya adalah Jong Java, Jong Batak, Jong Ambon dan Jong Islamieten Bond.

Pada tanggal 27 Oktober tahun 1928 sesi pertama pelaksanaan kongres II pemuda dilakukan di gedung Katholik Jongenlingen Bong (KJB) atau kalau sekarang biasa disebut dengan lapangan banteng. Pada kongres sesi satu ini ketua PPPI menyampaikan dan berharap pelaksanaan kongres II pemuda bisa memepererat semangat persatuan diantara para pemuda-pemuda.

Pada hari kedua pada tanggal 28 Oktober 1928 dilaksanakan kongres sesi dua tepatnya di gedung Oost-Java Bioscoop. Pada pertemuan ini topic pembahasannya adalah tentang pendidikan yang sangat penting untuk anak. Lalu yang terakhir adalah sesi penutup kongres II pemuda ini yang dilaksanakan di gedung Indonesische Clubgebouw tepatnya di jalan Kramat Raya 106. Dan di sesi terakhir inilah Sumpah Pemuda tercetuskan.

Di balik naskah Sumpah Pemuda terdapat sosok yang merumuskannya yaitu Muhammad Yamin. Pada waktu itu saat penutupan kongres pemuda II Sumpah Pemuda di bacakan oleh Soegondo dan dijelaskan panjang lebar oleh Muhammad Yamin. Pada waktu itu istilah Sumpah Pemuda belum ada, namun istilah Sumpah Pemuda ada setelah kegiatan kongres itu selesai.



Dan sampai sekarang istilah Sumpah Pemuda masih ada dan melekat dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia.

Setelah lahirnya Sumpah Pemuda terjadi kebangkitan semangat kebersamaanya dalam melawan penjajah oleh para pemuda Indonesia. Mereka sudah tidak lagi sendiri dalam melawan penjajah hingga pada akhirnya Indonesia benar-benar merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945.

PERUBAHAN GERAKAN PEMUDA INDONESIA, DARI AKSI TURUN JALAN KE AKSI MEDIA

Dari tujuan sumpah pemuda untuk membangkitkan rasa nasionalisme bangsa Indonesia muncullah generasi para pemuda Indonesia yang melahirkan beberapa gerakan pemuda yang melekat akan permasalahan politik yang masih saja terjadi di Indonesia pasca merdeka.

Gerakan pemuda Indonesia antara lain terwujud dalam kalangan mahasiswa di berbagai penjuru kota di Indonesia. Angkatan '66 yang merupakan awal kebangkitan gerakan mahasiswa secara nasional dan masih banyak lagi gerakan mahasiswa sebagai pemuda Indonesia yang berkontribusi dalam menyuarkan hak rakyat.

Berbagai macam permasalahan politik yang mengakibatkan terjadinya gerakan aksi masa turun jalan mulai dari awal tahun 1970 terkait kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan aksi protes pemberantasan korupsi berlanjut dalam peristiwa Malari terkait kenaikan harga beras, pada tahun 1998 para mahasiswa menuntut agar Presiden Soeharto segera turun dari jabatannya setelah 32 tahun menduduki jabatan sebagai presiden Indonesia. Kemudian gerakan aksi mahasiswa berlanjut untuk menurunkan kepemimpinan B.J Habibie karena dianggap masih sama dengan kepemimpinan masa soeharto.



Tidak hanya berhenti sampai di tahun 1998, pasca reformasi gerakan aksi mahasiswa terus berlanjut pada tahun 2007 berdirinya Badan Eksekutif Mahasiswa Seluruh Indonesia (BEM SI) oleh 37 perguruan tinggi di Indonesia dengan tujuan aksi menuntut pemerintah untuk mewujudkan pendidikan secara merata, menyelesaikan kasus korupsi hingga isu lingkungan akibat lumpur lapindo. Selanjutnya pada tahun 2014 terjadi aksi kembali untuk menurunkan kepemimpinan Joko Widodo dan Jusuf Kalla namun gagal, pada tahun 2019 terjadi aksi besar-besaran yang berlangsung di kota-kota besar di Indonesia menuntut terkait penolakan beberapa UU, pengesahan RUU PKS kasus kekerasan seksual dan kasus pelanggaran HAM.

Dalam dua tahun terakhir terjadi lagi aksi mahasiswa pada tahun 2020 yang menolak UU Cipta Kerja atau yang dikenal dengan Omnibus Law yang dianggap berdampak negatif dalam segala aspek, yaitu isu lingkungan hingga pengabaian kesejahteraan buruh yang di PHK bahkan tidak diberikannya upah dalam bekerja.

Dari berbagai macam komunitas gerakan mahasiswa dalam aksi turun jalan telah memberikan banyak perubahan untuk mengatasi masalah politik yang terjadi di Indonesia, meskipun tidak sedikit terjadi pertumpahan darah, namun para pemuda Indonesia tetap terus berjuang mewakili dan menyuarkan hak rakyat Indonesia melalui aksi turun jalan menyatukan suara untuk Indonesia yang lebih baik.

GERAKAN DI ERA DIGITALISASI?

Pada perkembangan teknologi di era digital, mahasiswa sebagai pemuda yang berintelektual harus bijak dalam menyikapi kecanggihan teknologi, yang mana dapat memberikan pengaruh negatif dan positif. Para mahasiswa harus bisa mengambil sisi positif dalam penggunaan teknologi untuk kegiatan belajar sehari-hari, selain itu kemudahan dalam penggunaan teknologi memberikan gerakan baru dalam aksi mahasiswa yang dapat dijangkau melalui digital atau media sosial untuk mengakses segala bentuk informasi dan menyaring informasi tersebut agar tidak terjebak dalam informasi palsu.

REFLEKSI



Gerakan mahasiswa di era digital saat ini membuat para mahasiswa lebih mudah bergerak dan cepat dalam mengangkat isu atau permasalahan rakyat yang ingin disampaikan kepada pemerintah, dengan melakukan riset terkait permasalahan yang ada, pembuatan dan penyebaran petisi untuk menyatukan suara dari berbagai pihak terkait perlindungan perempuan maupun perlindungan anak di Indonesia. Kemudahan dalam akses digital juga berpengaruh dalam seruan aksi turun jalan, cukup dengan menyebar pamflet atau pesan seruan aksi ke semua akun media sosial dengan cakupan penyebaran yang jauh lebih luas dapat mengumpulkan massa dalam jumlah yang banyak.

Perubahan zaman mempengaruhi perubahan dalam berfikir, mencegah tindakan radikalisme dengan berpikir secara rasionalisme. Bahwa mahasiswa tidak boleh gegabah dalam bertindak, harus mengedepankan moral dan etika yang baik dalam menyampaikan opini melalui media sosial demi kepentingan keadilan seluruh masyarakat Indonesia.

REFLEKSI

SEJARAH HARI IBU DAN PERJUANGAN PEREMPUAN



Hari Ibu sering kita rayakan pada setiap tanggal 22 Desember. Pada tanggal inilah ada yang menjadi latar belakang adanya pertemuan seluruh Indonesia dengan membahas perlawanan terhadap kolonialisme.

Awal mula adanya kongres perempuan ini diawali pertemuan pertama, dua bulan setelah adanya pertemuan kongres pemuda. Kongres perempuan sendiri diadakan sebagai bentuk mempersatukan organisasi perempuan dalam suatu badan federasi tanpa melihat latar belakang politik, agama, kedudukan sosial dalam masyarakat itu sendiri.

Tak hanya itu kongres perempuan ini juga menjadi titik kesadaran berorganisasi bagi para kaum perempuan untuk selalu memperjuangkan hak-haknya yang terindas akan kolonialisme Belanda waktu itu. Adapun yang menjadi topik utama pembahasan pada kongres perempuan adalah tentang pendidikan, perlindungan perempuan dan anak-anak serta perkawinan.

Pada waktu itu politik kebangsaan semakin diganggu dan berani disuarakan setelah adanya kongres perempuan Indonesia yang mana terbentuklah sebuah organisasi. Perjuangan dalam menyuarakan hak memilih dan dipilih pada parlemen hindia belanda waktu itu menjadi langkah berikutnya atas perjuangan mereka.

Dan ditetapkanlah peringatan Hari Ibu pada 22 Desember setelah kongres perempuan ke III pada Tahun 1938 dan ini juga menjadi momen pengingat kita akan perjuangan para perempuan dalam memperjuangkan haknya selama penjajahan Belanda.

REFLEKSI

PERJUANGAN RA. KARTINI



Raden Ajeng Kartini atau biasa disebut RA Kartini memiliki kiprah yang banyak dalam perjuangannya, khususnya dalam persoalan perempuan. Pikirannya yang cerdas dan keberaniannya yang tinggi sehingga mampu memperjuangkan hak-hak perempuan di masa penjajahan. Melihat sejarah yang tertulis di atas bisa kita ambil makna dan arti yang diperjuangkan oleh Ibu kita RA Kartini, karena menjadi perempuan bukan hanya sebagai penghias mata atau pemuas nafsu perempuan juga mempunyai hak dalam pendidikan, kesehatan dan perlindungan.

Dalam menyetarakan hak pendidikan RA Kartini melawan diskriminasi terhadap perempuan dan mendorong perempuan modern saat ini untuk bermimpi, bercita-cita setinggi mungkin serta berhak merasakan pendidikan yang sama dengan laki-laki. Karena di zaman dulu pendidikan untuk perempuan masih dianggap sia-sia sehingga tidak ada kesempatan untuk perempuan merasakannya, kini akibat keberanian RA Kartini dalam memperjuangkan hak pendidikan akhirnya semua bisa menempuh pendidikan setinggi mungkin.

RA Kartini juga memperjuangkan hak perempuan dalam berkarya, dalam intinya perempuan dan laki-laki sama-sama bisa berkarya dan berkeaktifitas tanpa adanya sekat dan perbedaan. Sepertinya halnya bebas dalam berekspresi, membuat gerakan dan menyampaikan pemikirannya yang bermanfaat bagi sekelilingnya dan menyalurkan bakat yang dimiliki.

Poin ke tiga yang diperjuangkan adalah mendorong perempuan untuk selalu percaya diri dalam hal berkarir. Perempuan harus bisa menunjukkan potensi, bakat dan prestasi serta profesionalisme dalam bekerja, karena dalam berkarir bukan hanya

mencari uang namun harus menjadi teladan dan menjalankan hak asasi setiap orang. Tak hanya itu perempuan juga harus memerdekakan dirinya, mempunyai prinsip yang kuat, dan percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya.

Terakhir hak yang diperjuangkan RA Kartini adalah tentang kualitas hidup perempuan. Dalam hal ini RA Kartini membangkitkan kualitas hidup perempuan dengan cara membuka ruang bagi perempuan untuk terus dan selalu meningkatkan kualitas pikiran maupun hidupnya seperti halnya sinergi dalam hal pembangunan maupun dalam berpartisipasi dalam pengambilan keputusan di pemerintah.

“ PERGERAKAN PEREMPUAN SAAT INI



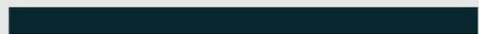
Perempuan modern saat ini akses untuk menjadi mandiri dan berdaya lebih besar, seiring dengan kemajuan teknologi dan digitalisasi perempuan dan laki-laki sama-sama bisa bergerak yang menjadi kunci adalah kemauan dan keingintahuan. Dalam memperluas relasi kita bisa memanfaatkan teknologi melalui berbagai media sosial, tak hanya itu datangnya wabah pandemi juga memperkuat arus teknologi sehingga semua orang diharuskan untuk berkomunikasi secara maya agar terhindar

dari virus Covid-19. Dalam masa pandemi perjuangan perempuan khususnya Ibu sangat luar biasa, selain menjaga dirinya dari wabah pandemi juga harus menjaga keluarga baik dari segi mental, kesehatan maupun fisik. Pergerakan perempuan di masa sekarang sudah terbuka lebar di antaranya ada yang berkontribusi dalam hal pendidikan, kesehatan, ekonomi, pembangunan dan pemerintahan. Seperti halnya di era digitalisasi ini banyak perempuan yang semakin berdaya dan mandiri misalnya dalam kerja online melalui marketplace.

Perwujudan gerakan perempuan dalam kemasyarakatan tak pernah redup, karena pada dasarnya semua sisi kehidupan membutuhkan sosok perempuan terkhusus ibu untuk menjadikan dunia terus berkembang dan tetap baik-baik saja.



INOVASI
INOVASI
INOVASI
INOVASI
INOVASI



INOVASI

**KURSI CERDAS DISABILITAS
“ES-CODE” UMSURABAYA**

UMSurabaya meluncurkan sebuah produk inovasi baru. Namanya, smart chair for disability (Es-Cede). Hasil karya dosen dan mahasiswa. Produk yang didanai Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi (Kemendikbudristek) tersebut dibuat untuk mempermudah mahasiswa difabel selama perkuliahan offline.

Tim UMSurabaya Lolos Final di Ajang Kompetisi Kapal Cepat Tak Berawak Nasional 2021

Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional 2021 (KKCTBN 2021) merupakan kontes yang diselenggarakan oleh bidang kemahasiswaan pada Pusat Prestasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Indonesia (KEMENDIKBUD). 2 Tim dari mahasiswa Fakultas Teknik Perkapalan lolos final di ajang Kompetisi Kapal Cepat Tak Berawak Nasional 2021.

1. Tim SS BASUDEWA-II

Dengan usulan “Lomba Pembuatan dan Performa Kapal Cepat Listrik dengan Sistem Kendali Jauh (Electric Remote Control/ERC) dengan Misi Menghancurkan Pertahanan Udara”



Adapun anggota dari tim ini adalah M. Rony Rembo Prasetyo (selaku Ketua Tim), Imam Wijaya Santoso (Desainer), Ikhlasul Amal (Mekanik 1), Ahmad Fajar (Mekanik 2), Ahmad Wildani (Hull Production) bersama Dosen Pembimbing Dedy Wahyudi, S.T., M.T.

2. GANDIWA TEAM



INOVASI

Dengan usulan “Lomba Pembuatan dan Performa Kapal Patroli (Fuel Engine Remote Control / FERC) dengan Misi Memburu Musuh”.

Adapun susunan dari tim ini adalah Dimas Sholahudin Khais (Ketua Tim / Desainer), Sulton Alfarizi (Anggota 1 / Mekanik), Bagus Rachmat Satria (Anggota 2 / Pilot), Ahmad Iqmal Syazwan (Anggota 3 / Hull Production), Ipung Trianto (Anggota 4 / Manager) bersama dosen pembimbing Dian Prasetyawati, S.T., M.T.

SELAMAT & SUKSES



MOHAMMAD MIFTAHUL FIRDAUS SU'UDI

**Atas terpilihnya (Alumni UMSurabaya)
Sebagai Ketua Umum DPD IMM Jawa Timur
Periode 2022-2024**

KONTRIBUTOR KONTRIBUTOR



umsurabaya
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA



KONTRIBUTOR PENULIS SASTRA

Cerpen, Prosa, Puisi

Dicari tulisan terbaik yang akan dimuat dalam **Majalah Alumni UMSurabaya** dengan syarat dan ketentuan:

1. Kontributor merupakan **mahasiswa ataupun alumni UMSurabaya** ✓
2. Sesuai dengan **tema "Lingkungan"** ✓
3. Naska **original** belum pernah dipublikasikan ✓
4. Deadline pengiriman karya sastra sampai **30 September 2021** ✓

Tulisan terpilih akan di muat dalam **Majalah Suara Alumni UMSurabaya**

CP: 085854131097 (Adelin)

✉ alumniusurabaya@gmail.com

📷 [@lka.umsurabaya](https://www.instagram.com/@lka.umsurabaya)

▶ [lkatan Alumni Umsurabaya](https://www.youtube.com/channel/UCkatanAlumniUmsurabaya)

🐦 [@lka_umsurabaya](https://twitter.com/@lka_umsurabaya)

PENULIS SASTRA PENULIS SASTRA



SOSIAL MEDIA

Suara Alumni

 @lka.umsurabaya

 Ikatan Alumni Umsurabaya

